

***DETERMINATION OF COMPETENCE, EDUCATION AND WORK DISCIPLINE  
WITH THE SPIRIT OF WORK AS A VARIABLE OF MEDIATOR ON THE  
WORK SATISFACTION OF GENERAL BUREAU OFFICERS OF  
THE RIAU ISLANDS PROVINCIAL SECRETARIAT***

***Sentot Faisal, Elli Widia***

***Student of the Postgraduate Masters Program in Management,  
Faculty of Economics, University of Batam  
Batam, 29415, Riau Island, Indonesia.***

***Coresspondent:***

***Faculty of Economics, University of Batam.***

***Email: [elliwidia@univbatam.ac.id](mailto:elliwidia@univbatam.ac.id)***

***ABSTRACT***

*In this study, researchers used data respondents, such as gender, age and long working respondents to provide information on the characteristics of respondents. The questionnaire was spread over 83. The discussion in this chapter is the result of field studies to obtain data on the questionnaire responses that measure five key variables in the study, namely competence, education, work discipline, work spirit and employee satisfaction. Analysis of data with parametric and non parametrics statistics using SEM-PLS (structural Equation Modelling-Partial Least Square) on the research variables, instrument test, normality test, hypothesis test, as well as discussion of the hypothesis test results and path analysis Path. This research uses path analysis to test relationship patterns that reveal the influence of variables or a set of variables against other variables, both direct influences and indirect influences. Calculation of line coefficient in this study assisted with Smart PLS Ver 3.0. To find out the direct and indirect influences between variables then be seen from the calculation result of the line coefficient and to know the significance. The effect of the X3 variable against X4 has a P-Values value of  $0.005 < 0.05$ , so it can be stated that the effect between X3 against X4 is significant. The effect of the variable X3 against Y has a P-Values value of  $0.024 < 0.05$ , so it can be stated that the influence between X3 to Y is significant. The effect of X4 to Y variables has a P-Values value of  $0.005 < 0.05$ , so it can be stated that the effect between X4 to Y is significant. The effect of the X1 variable against X4 has a P-Values value of  $0.006 < 0.05$ , so it can be stated that the effect between X1 against X4 is significant. The effect of a X1 variable against Y has a P-Values value of  $0.001 < 0.05$ , so it can be stated that the effect between X1 to Y is significant. The effect of a variable X2 against X4 has a P-Values value of  $0.004 < 0.05$ , so it can be stated that the effect of X2 against X4 is significant. The effect of a variable X2 against Y has a P-Values value of  $0.032 < 0.05$ , so it can be stated that the effect of the X2 against Y is significant.*

***Keywords: Competence, Education, Work Discipline, Work Spirit, Job Satisfaction.***

## **PENDAHULUAN**

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah merupakan dokumen perencanaan yang memuat visi, misi, dan program Kepala Daerah yang dituangkan ke dalam strategi, arah kebijakan, dan program pembangunan daerah. Pada tahun 2017 ini RPJMD Provinsi Kepulauan Riau 2016 – 2021 mengalami revisi. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016 – 2021 ini merupakan penjabaran lima tahun ketiga dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Kepulauan Riau 2005 – 2025 sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 2 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah 2005 – 2025. Di samping itu RPJMD tersebut juga memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015 – 2019. Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2015 merupakan pemilihan ketiga sejak terbentuknya Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau. Berdasarkan hasil Pilkada tersebut telah ditetapkan Gubernur terpilih dan dilantik menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur periode 2016 – 2021. Sesuai dengan amanat Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan UndangUndang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang – Undang Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, serta

Undang-Undang Nomor 17 tahun 2004 tentang Pengelolaan keuangan Negara mewajibkan Pemerintah Daerah menyusun dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang, Rencana Pembangunan Jangka Menengah, Rencana Strategis dan Rencana Kerja Perangkat Daerah. Sekretariat Daerah Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2016 – 2021 disusun sebagai pedoman bagi aparatur di lingkungan Sekretariat Daerah Provinsi Kepulauan Riau guna keseragaman pola pikir dan tindakan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, serta sebagai pedoman pelaksanaan program/kegiatan kurun waktu tahun 2016 – 2021. Demi meningkatkan Kompetensi yang menunjang dalam terwujudnya visi dan misi tersebut. Kompetensi adalah Suatu kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Pendidikan ialah penyiapan individu-individu untuk memikul tanggung jawab yang Berbeda atau yang lebih tinggi didalam organisasi. Biasanya peningkatan kemampuan intelektual atau emosional yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan yang lebih baik. Kadang-kadang, perilaku pekerja dalam organisasi menjadi sangat mengganggu sehingga berdampak dengan kinerja yang menurun. Oleh karena itu, kedisiplinan sangat diperlukan dalam kondisi seperti itu. Dalam organisasi, masih banyak pegawai yang terlambat, mengabaikan prosedur keselamatan, tidak mengikuti petunjuk yang telah ditentukan atau terlibat masalah dengan rekan kerjanya. Semangat kerja sebagai kemampuan sekelompok orang untuk bekerja sama

dengan giat dan konsekuen dalam mengejar tujuan bersama. Pendapat lain mengatakan bahwa semangat kerja merupakan perasaan yang memungkinkan seseorang bekerja untuk menghasilkan yang lebih banyak dan lebih baik. Kepuasan kerja merupakan sikap yang ditunjukkan pegawai dalam menjalankan tugasnya terkait dengan harapannya dan kenyataan yang ada.

Rumusan masalah

1. Apakah Kompetensi mendeterminasi secara langsung terhadap Semangat Kerja pegawai Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kepulauan Riau?
2. Apakah Pendidikan mendeterminasi secara langsung terhadap Semangat Kerja pegawai Dinas Pekerjaan Umum, Pertanahan dan Penataan Ruang Provinsi Kepulauan Riau ?
3. Apakah Disiplin Kerja mendeterminasi secara langsung terhadap Semangat Kerja pegawai Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kepulauan Riau?
4. Apakah Semangat Kerja mendeterminasi secara langsung terhadap Kepuasan Kerja pegawai Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kepulauan Riau?
5. Apakah Kompetensi mendeterminasi secara langsung terhadap Kepuasan Kerja pegawai Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kepulauan Riau ?
6. Apakah Pendidikan mendeterminasi secara langsung terhadap Kepuasan Kerja pegawai Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kepulauan Riau ?

7. Apakah Disiplin Kerja mendeterminasi secara langsung terhadap Kepuasan Kerja pegawai Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kepulauan Riau ?

## **METODOLOGI**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data responden, seperti jenis kelamin, usia dan lama bekerja responden agar dapat memberikan informasi mengenai karakteristik responden. Dimana dari angket kuesioner yang di sebar sebanyak 83. Pembahasan pada bab ini merupakan hasil studi lapangan untuk memperoleh data jawaban kuesioner yang mengukur lima variabel pokok dalam penelitian ini, yaitu kompetensi, pendidikan, disiplin kerja, semangat kerja dan kepuasan kerja pegawai. Analisis data dengan statistik parametrik dan non parametrik dengan menggunakan SEM-PLS (Struktural Equation Modelling-Partial Least Square) mengenai variabel penelitian, uji instrumen, uji normalitas, uji hipotesis, serta pembahasan terhadap hasil uji hipotesis dan Path Analisis Jalur. Penelitian ini menggunakan analisis jalur (path analysis) untuk menguji pola hubungan yang mengungkapkan pengaruh variabel atau seperangkat variabel terhadap variabel lainnya, baik pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung. Penghitungan koefisien jalur dalam penelitian ini dibantu dengan Smart PLS Ver 3.0. Untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel maka dilihat dari hasil perhitungan koefisien jalur dan untuk mengetahui signifikansi. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Kepulauan

Riau yang berjumlah sebanyak 83 orang tanpa melihat strata dan bidang tugas tertentu. Arikunto (dalam Riduwan, 2012:210) mengemukakan bahwa untuk sekedar ancer-ancer apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Oleh karena keterbatasan populasi maka semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian sehingga penelitian ini menggunakan sampel jenuh yang pengambilannya dilakukan melalui

Teknik Sensus dengan menggunakan proporsional random sampling.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Konsistensi Internal**

Analisis konsistensi internal adalah bentuk reliabilitas yang digunakan untuk menilai konsistensi hasil lintas item pada suatu tes yang sama. Pengujian konsistensi internal menggunakan nilai reliabilitas komposit dengan kriteria suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai reliabilitas komposit  $> 0,600$  (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

**Tabel 1**  
**Analisis Konsistensi Internal**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>rho_A</b>	<b>Reliabilitas Komposit</b>	<b>Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)</b>
<b>X1</b>	<b>0,866</b>	<b>0,889</b>	<b>0,895</b>	<b>0,518</b>
<b>X2</b>	<b>0,835</b>	<b>0,842</b>	<b>0,873</b>	<b>0,464</b>
<b>X3</b>	<b>0,867</b>	<b>0,869</b>	<b>0,896</b>	<b>0,520</b>
<b>X4</b>	<b>0,884</b>	<b>0,891</b>	<b>0,908</b>	<b>0,554</b>
<b>Y_</b>	<b>0,876</b>	<b>0,891</b>	<b>0,904</b>	<b>0,545</b>

Sumber : Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan data analisis konsistensi internal pada tabel di atas diperoleh hasil bahwa variabel X1 memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar  $0,895 > 0,600$  maka variabel X1 adalah reliabel, kemudian variabel X2 memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar  $0,873 > 0,600$  maka variabel X2 adalah reliabel, variable X3 memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar  $0,896 > 0,600$  maka variebel X3 adalah reliabel, variabel X4 memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar  $0,908 > 0,600$  maka variabel X4 adalah reliabel, variabel Y memiliki nilai

reliabilitas komposit sebesar  $0,904 > 0,600$  maka variabel Y adalah reliabel.

### **Validitas konvergen**

Validitas konvergen digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi secara positif dengan pengukuran alternative dari konstruk yang sama. Untuk melihat suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai outer loadingnya. Jika nilai outer loading lebih besar dari  $(0,4)$  maka suatu indikator adalah vailid. (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

**Tabel 2**  
**Validitas Konvergen**

Variabel	X1	X2	X3	X4	Y
X1.1	0,604				
X1.2	0,644				
X1.3	0,786				
X1.4	0,796				
X1.5	0,617				
X1.6	0,679				
X1.7	0,733				
X1.8	0,859				
X2.1		0,722			
X2.2		0,677			
X2.3		0,787			
X2.4		0,655			
X2.5		0,620			
X2.6		0,634			
X2.7		0,720			
X2.8		0,619			
X3.1				0,738	
X3.2				0,727	
X3.3				0,775	
X3.4				0,769	
X3.5				0,583	
X3.6				0,780	
X3.7				0,831	
X3.8				0,726	
X4.1			0,770		
X4.2			0,623		
X4.3			0,715		
X4.4			0,794		
X4.5			0,773		
X4.6			0,711		
X4.7			0,742		
X4.8			0,624		
Y1					0,494
Y2					0,768
Y3					0,686
Y4					0,796
Y5					0,888

<b>Y6</b>					<b>0,665</b>
<b>Y7</b>					<b>0,804</b>
<b>Y8</b>					<b>0,740</b>

Sumber : Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai outer loading untuk variabel X1, X2, X3, X4, Y dimana nilai seluruh item butir pertanyaan pada 5 variabel yang diuji lebih besar dari 0,4 maka semua indikator pada 5 variabel dinyatakan valid.

### **Validitas diskriminan**

Validitas diskriminan bertujuan untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, yakni dengan cara melihat Nilai Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation (HTMT) < 0,90, maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

**Tabel 3**  
*Validitas Diskriminan*

<b>Variabel</b>	<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>X3</b>	<b>X4</b>	<b>Y</b>
<b>X1</b>					
<b>X2</b>	<b>0,775</b>				
<b>X3</b>	<b>0,764</b>	<b>0,715</b>			
<b>X4</b>	<b>0,629</b>	<b>0,792</b>	<b>0,719</b>		
<b>Y</b>	<b>0,635</b>	<b>0,616</b>	<b>0,521</b>	<b>0,707</b>	

Sumber : Pengolahan Data (2020)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil korelasi variabel X1 dengan X2 sebesar 0,775 korelasi variabel X1 dengan X3 sebesar 0,764 korelasi variabel X1 dengan X4 sebesar 0,629 korelasi variabel X1 dengan Y sebesar 0,635. Seluruh variabel memiliki nilai korelasi <0,900, dengan demikian nilai korelasi seluruh variabel dinyatakan valid. Berdasarkan tabel di atas juga diperoleh hasil korelasi variabel X3 dengan X2 sebesar 0,716 korelasi variabel X4 dengan X2 Pelanggan sebesar 0792, korelasi variabel Y dengan X2 Pelanggan sebesar 0,616. Seluruh variabel memiliki

nilai korelasi <0,900, dengan demikian nilai korelasi seluruh variabel dinyatakan valid. Juga dapat dilihat tadi table diatas diperoleh hasil juga korelasi variabel X4 dengan X3 sebesar 0,719 korelasi variabel Y dengan X3 sebesar 0,521 Seluruh variabel memiliki nilai korelasi <0,900, dengan demikian nilai korelasi seluruh variabel dinyatakan valid. Terakhir dari tabel diatas juga di peroleh hasil bahwa korelasi variabel Y dengan X4 sebesar 0,707 Seluruh variabel memiliki nilai korelasi <0,900 dengan demikian nilai korelasi seluruh variabel dinyatakan valid.

### **Kolinearitas**

Analisis model structural atau (inner model) bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian. Bagian yang perlu dianalisis dalam model structural yakni, koefisien determinasi (R Square) dengan pengujian hipotesis. Pengujian kolinearitas adalah untuk membuktikan korelasi antar variabel laten/konstruktif apakah kuat atau tidak. Jika terdapat korelasi yang kuat berarti model mengandung masalah jika dipandang dari sudut metodologis, karena

memiliki dampak pada estimasi signifikansistatistiknya. Masalah ini disebut dengan kolinearitas (colinearity). Nilai yang digunakan untuk menganalisisnya adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014; Garson, 2016). Jika nilai VIF lebih besar dari 5,00 maka berarti terjadi masalah kolinearitas, dan sebaliknya tidak terjadi masalah kolinearitas jika nilai  $VIF < 5,00$  (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014).

**Tabel 4**  
**Kolinieritas**

Variabel	X1	X2	X3	X4	Y
X1				3,316	3,332
X2				4,117	4,958
X3				1,828	2,802
X4					2,006
Y					

Sumber : Pengolahan Data (2020)

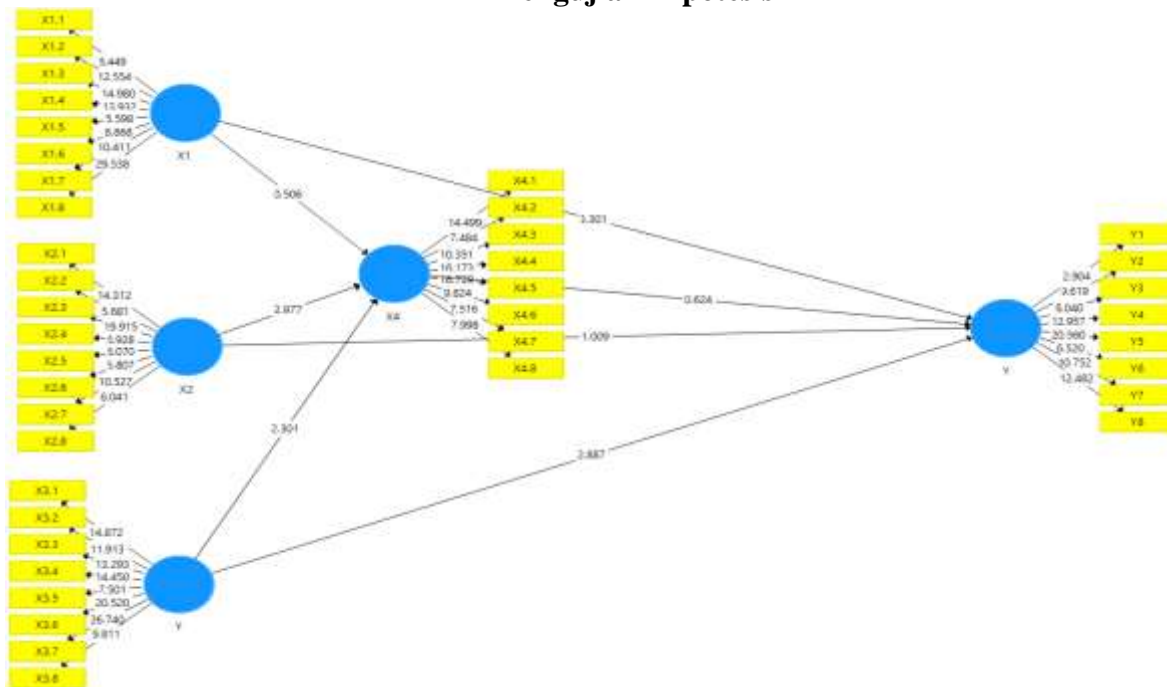
Dari data di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- a. VIF untuk korelasi X1 dengan Y adalah  $3,332 < 5,00$  (tidak terjadi masalah kolinearitas)
- b. VIF untuk korelasi X2 dengan Y adalah  $4,958 < 5,00$  (tidak terjadi masalah kolinearitas)

- c. VIF untuk korelasi X3 dengan Y Pelanggan adalah  $2,802 < 5,00$  (tidak terjadi masalah kolinearitas)
- d. VIF untuk korelasi X4 dengan Y adalah  $2,006 < 5,00$  (tidak terjadi masalah kolinearitas)

Dengan demikian, dari data-data di atas, model struktural dalam kasus ini tidak mengandung masalah kolinearitas.

**Gambar 1**  
**Pengujian Hipotesis**



Pengujian hipotesis pengaruh langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara langsung (tanpa perantara). Jika nilai koefisien jalur adalah positif mengindikasikan bahwa kenaikan nilai suatu variabel diikuti oleh kenaikan nilai variabel lainnya. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif mengindikasikan bahwa kenaikan

suatu variabel diikuti oleh penurunan nilai variabel lainnya. Jika nilai probabilitas (P-Value) < Alpha (0,05) maka Ho ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah signifikan). Jika nilai probabilitas (P-Value) > Alpha (0,05) maka Ho ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah tidak signifikan).

**Tabel 5**  
**Hipotesis Pengaruh Langsung**

Variabel	Sampel Asli	Rata-rata Sampel	Standar Deviasi	T Statistik	P Values
X1 -> X4	0,074	0,077	0,146	0,506	<b>0,006</b>
X1 -> Y	0,564	0,535	0,171	3,301	<b>0,001</b>
X2 -> X4	0,548	0,543	0,184	2,977	<b>0,004</b>
X2 -> Y	-0,184	-0,145	0,182	1,009	<b>0,032</b>
X3 -> X4	-0,147	-0,120	0,235	0,624	<b>0,005</b>
X3 -> Y	0,252	0,271	0,109	2,301	<b>0,024</b>



<b>X4 -&gt; Y</b>	0,518	0,488	0,180	2,887	<b>0,005</b>
-------------------	-------	-------	-------	-------	--------------

Sumber : Pengolahan Data (2020)

1. Pengaruh langsung variabel X3 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 0,624 (positif), maka peningkatan nilai variabel X3 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X3 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar  $0,005 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X3 terhadap X4 adalah signifikan.
  2. Pengaruh langsung variabel X3 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 2,301 (positif), maka peningkatan nilai variabel X3 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X3 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar  $0,024 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X3 terhadap Y adalah signifikan.
  3. Pengaruh langsung variabel X4 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 2,887 (positif), maka peningkatan nilai variabel X4 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X4 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar  $0,005 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X4 terhadap Y adalah signifikan.
  4. Pengaruh langsung variabel X1 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 0,506 (positif), maka peningkatan nilai variabel X1 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X1 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar  $0,006 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X1 terhadap X4 adalah signifikan.
  5. Pengaruh langsung variabel X1 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 3,301 (positif), maka peningkatan nilai variabel X1 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X1 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar  $0,001 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X1 terhadap Y adalah signifikan.
  6. Pengaruh langsung variabel X2 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 2,977 (positif), maka peningkatan nilai variabel X2 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X2 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar  $0,004 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X2 terhadap X4 adalah signifikan.
  7. Pengaruh langsung variabel X2 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 1,009 (positif), maka peningkatan nilai variabel X2 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X2 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar  $0,032 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X2 terhadap Y adalah signifikan.
- Pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara tidak langsung (melalui perantara). Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung  $>$  koefisien pengaruh langsung, maka

variabel intervening bersifat memediasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Sebaliknya, Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung <

koefisien pengaruh langsung, maka variabel intervening tidak bersifat memediasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

**Tabel 6**  
**Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung**

Variabel	Sampel Asli	Rata-rata Sampel	Standar Deviasi	T Statistik	P Values
X1 -> X4 -> Y <sub>2</sub>	-0,011	0,010	0,043	0,251	0,802
X2 -> X4 -> Y <sub>2</sub>	-0,080	-0,081	0,136	0,590	0,557
X3 -> X4 -> Y <sub>2</sub>	-0,037	-0,028	0,074	0,497	0,621

Sumber : Pengolahan Data (2020)

1. Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai koefisien pengaruh tidak langsung variabel X1 terhadap Y sebesar 3,301 > 0,251 (pengaruh langsung X1 terhadap Y) dengan demikian dapat dinyatakan bahwa X4 memediasi pengaruh antara X1 terhadap Y.
2. Selanjutnya, nilai koefisien pengaruh tidak langsung variabel X2 terhadap Y sebesar 1,009 > 0,590 (pengaruh langsung X2 terhadap Y) dengan demikian dapat dinyatakan bahwa X4 memediasi pengaruh antara X2 terhadap Y.

3. Kemudian, nilai koefisien pengaruh tidak langsung variabel X3 terhadap Y sebesar 2,301 > 0,497 (pengaruh langsung X1 terhadap Y) dengan demikian dapat dinyatakan bahwa X4 memediasi pengaruh antara X1 terhadap Y.

Koefisien Determinasi (R Square)  
Koefisien Determinasi (R Square) bertujuan untuk mengevaluasi keakuratan prediksi suatu variabel. Dengan kata lain untuk mengevaluasi bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas pada sebuah model jalur.

**Tabel 7**  
**Koefisien Determinasi**

Variabel	R Square	Adjusted R Square
X4	0,643	0,630
Y	0,501	0,476

Sumber : Pengolahan Data (2020)

Pada tabel di atas diperoleh hasil pengaruh X1, X2 dan X3 terhadap X4

(e1) adalah sebesar 0,643, artinya besaran pengaruh X1, X2 dan X3 terhadap X4

adalah sebesar 64,30%. Kemudian, pengaruh X1, X3 dan X4 terhadap Y adalah sebesar 0,501, artinya besaran pengaruh X1, X3 dan X4 terhadap Y adalah sebesar 50,10%.

## **KESIMPULAN**

1. Pengaruh langsung variabel X3 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 0,624 (positif), maka peningkatan nilai variabel X3 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X3 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar  $0,005 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X3 terhadap X4 adalah signifikan.
2. Pengaruh langsung variabel X3 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 2,301 (positif), maka peningkatan nilai variabel X3 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X3 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar  $0,024 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X3 terhadap Y adalah signifikan.
3. Pengaruh langsung variabel X4 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 2,887 (positif), maka peningkatan nilai variabel X4 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X4 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar  $0,005 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X4 terhadap Y adalah signifikan.
4. Pengaruh langsung variabel X1 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 0,506 (positif), maka peningkatan nilai variabel X1 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X1 terhadap X4

memiliki nilai P-Values sebesar  $0,006 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X1 terhadap X4 adalah signifikan.

5. Pengaruh langsung variabel X1 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 3,301 (positif), maka peningkatan nilai variabel X1 akan diikuti peningkatan variabel Y. Pengaruh variabel X1 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar  $0,001 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X1 terhadap Y adalah signifikan.
6. Pengaruh langsung variabel X2 terhadap variabel X4 mempunyai koefisien jalur sebesar 2,977 (positif), maka peningkatan nilai variabel X2 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X2 terhadap X4 memiliki nilai P-Values sebesar  $0,004 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X2 terhadap X4 adalah signifikan.
7. Pengaruh langsung variabel X2 terhadap variabel Y mempunyai koefisien jalur sebesar 1,009 (positif), maka peningkatan nilai variabel X2 akan diikuti peningkatan variabel X4. Pengaruh variabel X2 terhadap Y memiliki nilai P-Values sebesar  $0,032 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa pengaruh antara X2 terhadap Y adalah signifikan.

## **SARAN**

1. Diharapkan kompetensi pegawai masih perlu peningkatan untuk itu peran organisasi sangat penting agar menghasilkan kinerja yang optimal.
2. Diharapkan perlunya pegawai diletakkan sesuai dengan bidang pendidikannya guna menghasilkan

- kinerja yang memuaskan dalam menyelesaikan pekerjaannya.
3. Tingkat disiplin kerja pegawai sudah sangat baik. Untuk itu perlu pengawasan yang baik pula guna pegawai tidak mangkir dalam jam kerja.
  4. Semangat kerja pegawai sangat tinggi. Hal ini akan lebih menunjang apabila memberikan peningkatan kemampuan setiap pegawai yang ada.
  5. Diharapkan kepuasan kerja memiliki adil dalam menghasilkan kinerja pegawai yang maksimal. untuk itu perlunya peran atasan dalam memberikan dorongan serta reward terhadap pegawai yang memiliki kemampuan dalam menghasilkan kinerja yang optimal.

#### REFERENSI

- Arikunto Suharsimi. 2011. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar Saifuddin. 2010. *Reliabelitas dan Validitas seri Pengukuran Psikologi*. Yogyakarta: Sigma Alpha.
- Buhler, Patricia, 2010, *Alpha Teach Yourself Management Skills*, Edisi Pertama, diterjemahkan oleh Sugeng Haryanto, SukonoMukidi, dan M. Rudi Atmoko, Jakarta: Prenada.
- Davis, Keith., 2011. *Fundamental Organization Behavior*, Diterjemahkan Agus Dharma, Jakarta: Erlangga
- Dessler, Gary., 2011, *Manajemen Sumber – day aManusia*, Jakarta: Prenhallindo
- Cohran. 2010. *Teknik Penarikan Sampel*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Fattah, Nanang. 2015. *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung ; PT Remaja Rosdakarya
- Gibson, James L., In Vancevich, John M., dan Donnelly, Jame H. Jr., 2010 *Organisasi*, alih bahasa Ir. Nunuk Ardiani, MM. Jakarta: Bina Aksara.
- Handoko, T Hani, 2011. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Hamzah, 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis Di Bidang Pendidikan*. Cetaan Ketiga. Jakarta : Bumi Aksara.
- Handoko, Hani., 2010. *Manajemen*, BPFE, Yogyakarta.
- Handoko, T Hani, 2010. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Maryoto, Susilo, 2013, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Ridwan. (2011). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Edisi I. Alfabeta. Bandung
- Rumengan Jemmy. 2010. *Research Methodology with SPSS*. BATAM: UNIBA Press.
- Rumengan Jemmy / Satriawan, Bambang / Juliandi, Azuar / Irfan, (2011), *Path Analysis with SPSS*, Diktat lectures and training. BATAM: UNIBA
- Rumengan Jemmy, Suhardis Adnan, Rumengan Tommy 2020. *Health Research Methodology*. Sefa Bumi Persada ISBN-978-623-7648-49-9.
- Rumengan Jemmy, Juliandi Azuar, Khaddafi Muammar, Rumengan

- Eleonora Angelina 2019. *Research Methods*. Sefa Bumi Persada ISBN-978-602-0768-85-4.
- Rumengan Jemmy, Khaddafi Muammar, Syarif Arman, Yanti Sri 2020. *Research Methodology*. Sefa Bumi Persada. ISBN-978-623-7648-57-4.
- Sedarmayanti, 2011, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, edisi I, Refika Aditama, Bandung.
- Siagian, P Sondang, 2011, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Salusu, J. 2015. *Pengambilan Keputusan Sitratetik* Jakarta: Grasindo.
- Sudjana. 2011. *Metode Statistik*. Bandung T